

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik organisasi dan manajemen, lingkungan kerja dan *Team work*, tenaga kesehatan yang memiliki Beban Kerja tinggi, Kurangnya Kerjasama Tim, dan Kepemimpinan yang kurang baik cenderung pernah melakukan insiden Kejadian Nyaris Cedera (KNC) di Rumah Sakit.
2. Berdasarkan karakteristik lingkungan kerja, tenaga kesehatan yang memiliki Beban Kerja tinggi dapat menimbulkan gejala fisik dan mental sehingga cenderung melakukan insiden Kejadian Tidak Diharapkan (KTD).
3. Berdasarkan faktor kompetensi, pendidikan, beban kerja, motivasi, kepemimpinan, SOP, kerjasama tim, komunikasi, lingkungan kerja, peralatan kerja, pelatihan, umur perawat, umur pasien, dan pengetahuan akan mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan dalam meningkatkan upaya pelaksanaan program keselamatan pasien di Rumah Sakit

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Literature Review ini dapat dipergunakan sebagai data untuk melakukan intervensi oleh Rumah Sakit dalam rangka menurunkan angka Kejadian Nyaris Cedera (KNC) dan Kejadian Tidak

Diharapkan(KTD) terhadap upaya peningkatan keselamatan pasien di Rumah Sakit. Adapun beberapa saran dan masukan yang diberikan penelitian adalah:

1. Dalam meningkatkan program keselamatan pasien, setiap organisasi perlu mengadakan diskusi terbuka secara rutin mengenai insiden-insiden antar unit agar dapat menjadi pembelajaran bagi semua dan mengurangi angka KNC dan KTD
2. Menjadikan *Patient Safety* prioritas strategis agar segala sumber daya yang ada mendukung pelayanan kesehatan yang aman.
3. Merekomendasikan Pihak Manajemen Rumah Sakit agar lebih berperan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, meningkatkan kerjasama tim, dan menurunkan beban kerja tinggi secara berkala agar KNC dan KTD tidak terjadi lagi dan dapat ,meningkatkan program keselamatan pasien di Rumah Sakit.